

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan Tugas Akhir berupa produksi video tutorial akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, mulai dari gambaran umum pelaksanaan, tahapan produksi karya, hingga hasil akhir video yang dihasilkan. Produksi video tutorial ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan Digilib sekaligus meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan perpustakaan digital Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Video tutorial yang dihasilkan dirancang sebagai media informasi berbasis audiovisual yang memadukan unsur visual dan verbal sehingga informasi mengenai penggunaan Digilib dapat disampaikan secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh pengguna.

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Akhir

Pelaksanaan Tugas Akhir ini dilakukan dalam bentuk perancangan dan produksi karya audiovisual berupa video tutorial akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Karya tersebut dibuat sebagai media informasi yang bertujuan membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan Digilib sekaligus mendukung peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan perpustakaan digital yang dimiliki oleh Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro merupakan layanan perpustakaan digital yang menyediakan berbagai sumber informasi akademik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penyusunan tugas, maupun pencarian referensi ilmiah. Meskipun layanan tersebut telah tersedia dan dapat diakses secara daring, masih diperlukan media informasi yang mampu menjelaskan fungsi, manfaat, serta tata cara penggunaannya secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, video tutorial dipilih sebagai media penyampaian informasi karena mampu menggabungkan unsur visual dan verbal secara bersamaan sehingga dapat membantu audiens memahami informasi yang disampaikan secara lebih efektif.

Produksi video tutorial ini dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan produksi audiovisual yang terdiri atas pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Tahap pra-produksi dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan, pengumpulan data, penyusunan konsep video, penyusunan naskah dan *storyboard*, serta persiapan produksi. Tahap produksi dilakukan melalui perekaman tampilan sistem Digilib, perekaman narasi (*voice over*), dan pengumpulan materi visual pendukung. Selanjutnya, tahap pasca-produksi dilakukan melalui proses *editing* video, penambahan elemen pendukung, *rendering*, evaluasi, dan publikasi hasil karya.

Luaran yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berupa satu video tutorial yang menjelaskan cara mengakses dan menggunakan layanan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Video tersebut dirancang dengan memanfaatkan prinsip multimedia learning melalui kombinasi unsur visual, teks,

dan narasi sehingga informasi dapat disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai target audiens utama. Melalui video tutorial yang dihasilkan, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal keberadaan Digilib serta memahami cara memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia untuk mendukung kebutuhan informasi akademik mereka.

4.2 Tahap Pra-Produksi

Tahap pra-produksi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan produksi video tutorial akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Tahap ini berfungsi sebagai proses perencanaan yang dilakukan sebelum kegiatan produksi dilaksanakan. Seluruh kegiatan pada tahap pra-produksi bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai objek karya, menentukan konsep video yang akan diproduksi, serta mempersiapkan berbagai kebutuhan teknis dan nonteknis yang mendukung kelancaran proses produksi. Perencanaan yang dilakukan pada tahap ini menjadi dasar dalam menentukan arah penyampaian informasi, bentuk visual yang digunakan, serta struktur materi yang akan disajikan dalam video tutorial.

Pelaksanaan tahap pra-produksi dilakukan melalui beberapa kegiatan yang saling berkaitan. Kegiatan tersebut meliputi analisis kebutuhan dan pengumpulan data, penyusunan konsep video, penyusunan naskah dan *storyboard*, serta persiapan produksi. Informasi yang diperoleh pada setiap kegiatan digunakan sebagai dasar dalam merancang video tutorial yang sesuai dengan tujuan produksi, yaitu membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan

Digilib sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap keberadaan layanan tersebut. Hasil dari tahap pra-produksi berupa rancangan video yang mencakup konsep, alur penyajian materi, naskah, *storyboard*, serta berbagai kebutuhan produksi yang akan digunakan pada tahap berikutnya.

4.2.1 Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Data

Analisis kebutuhan dan pengumpulan data merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada tahap pra-produksi untuk memperoleh informasi mengenai Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai objek karya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang perlu disampaikan kepada mahasiswa melalui video tutorial serta menentukan materi yang akan menjadi fokus utama dalam proses produksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung pada layanan Digilib dan wawancara dengan pustakawan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai pengelola layanan.

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengakses dan menelusuri berbagai fitur yang tersedia pada sistem Digilib. Observasi difokuskan pada tampilan antarmuka, alur akses layanan, fitur pencarian koleksi, proses login pengguna, serta mekanisme peminjaman koleksi yang tersedia dalam sistem. Melalui kegiatan tersebut diperoleh pemahaman mengenai struktur layanan dan tahapan penggunaan Digilib yang perlu dijelaskan kepada mahasiswa sebagai calon pengguna layanan.

Wawancara dilakukan dengan seorang pustakawan Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai pengelola layanan *Digital Library* (Digilib). Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai fungsi layanan Digilib, kendala yang dihadapi dalam penyebarluasan informasi kepada

mahasiswa, serta kebutuhan media komunikasi yang dapat mendukung sosialisasi layanan tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Digilib telah menyediakan berbagai koleksi digital yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi akademik. Namun, pemanfaatan layanan tersebut masih belum optimal karena masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan Digilib maupun prosedur penggunaannya. Pustakawan juga menjelaskan bahwa selama ini penyampaian informasi mengenai Digilib masih dilakukan melalui penjelasan langsung kepada mahasiswa atau pada saat kegiatan tertentu, sehingga diperlukan media komunikasi yang dapat menjelaskan proses akses Digilib secara lebih sistematis dan mudah dipahami.

Selain wawancara dengan pustakawan, peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 mahasiswa yang sedang berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pengenalan mahasiswa terhadap layanan Digilib serta kebutuhan mereka terhadap media informasi mengenai cara penggunaan layanan tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengetahui keberadaan perpustakaan, tetapi belum memahami fungsi Digilib, prosedur *login* menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), maupun cara melakukan pencarian koleksi digital. Beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami informasi apabila disampaikan dalam bentuk video tutorial yang dapat diakses kembali secara mandiri melalui platform digital.

Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa diperlukan media informasi yang mampu menjelaskan penggunaan Digilib secara lebih

menarik dan mudah dipahami. Penyampaian informasi melalui video tutorial dinilai sesuai karena memungkinkan proses penggunaan sistem ditampilkan secara visual dan bertahap sehingga mahasiswa dapat mengikuti setiap langkah yang dijelaskan secara langsung. Temuan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan konsep video, naskah, storyboard, serta materi yang akan ditampilkan pada video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.



Gambar 4.1 Dokumentasi Observasi Digilib

Gambar 4.1 menunjukkan kegiatan observasi yang dilakukan terhadap layanan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dengan mengakses sistem Digilib untuk mempelajari alur penggunaan layanan, fitur-fitur yang tersedia, serta tahapan akses yang harus dilakukan oleh pengguna. Observasi difokuskan pada proses login, penelusuran koleksi, pemanfaatan fitur pencarian, dan prosedur peminjaman koleksi yang terdapat dalam sistem.

Data dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara menjadi dasar dalam penyusunan konsep video tutorial. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa materi yang perlu disampaikan kepada mahasiswa mencakup pengenalan Digilib, prosedur login menggunakan akun SSO, pemanfaatan fitur pencarian koleksi, serta tata cara peminjaman koleksi melalui sistem. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penyusunan konsep video sebagai pedoman dalam proses produksi karya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kebutuhan utama yang teridentifikasi adalah perlunya media komunikasi berupa video tutorial yang mampu memperkenalkan Digilib sekaligus memberikan panduan penggunaan layanan secara jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hasil analisis kebutuhan tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan konsep, naskah, dan storyboard video tutorial pada tahap pra-produksi.

4.2.2 Penyusunan Konsep Video

Penyusunan konsep video dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Konsep video disusun untuk menentukan arah penyampaian informasi, bentuk visual, serta struktur materi yang akan ditampilkan dalam video tutorial. Penyusunan konsep menjadi bagian penting dalam proses pra-produksi karena berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan produksi dan pasca-produksi sehingga seluruh materi yang disampaikan tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Konsep video yang dirancang dalam Tugas Akhir ini berupa video tutorial edukatif yang menjelaskan cara mengakses dan memanfaatkan layanan *Digital*

Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Video ditujukan kepada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai target audiens utama. Pemilihan bentuk video tutorial didasarkan pada kebutuhan penyampaian informasi yang bersifat prosedural sehingga setiap tahapan penggunaan Digilib dapat dijelaskan secara runtut dan mudah dipahami oleh pengguna.

Pesan utama yang ingin disampaikan melalui video adalah bahwa Digilib merupakan layanan perpustakaan digital yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memperoleh berbagai sumber informasi akademik secara mudah dan efisien. Penyampaian pesan dilakukan dengan menampilkan langkah-langkah penggunaan sistem secara langsung melalui perekaman layar (*screen recording*) yang dipadukan dengan narasi penjelas. Pendekatan tersebut dipilih agar audiens tidak hanya memperoleh informasi mengenai keberadaan layanan Digilib, tetapi juga memahami cara penggunaan setiap fitur yang tersedia.

Konsep visual video dirancang dengan memadukan *footage* lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, tampilan antarmuka Digilib, screen recording proses penggunaan sistem, teks pendukung, serta narasi suara. Struktur video dibagi menjadi beberapa segmen yang meliputi *teaser* dan *opening*, pengenalan perpustakaan dan Digilib, tata cara *login* menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), pengenalan fitur dan navigasi, praktik penelusuran koleksi, tata cara peminjaman koleksi, serta *closing* dan *call to action*. Pembagian segmen tersebut disusun agar informasi dapat disampaikan secara bertahap sesuai dengan alur penggunaan Digilib yang sebenarnya.

Hasil penyusunan konsep video kemudian menjadi dasar dalam proses penyusunan naskah dan *storyboard*. Konsep yang telah ditetapkan digunakan sebagai acuan untuk menentukan urutan materi, isi narasi, kebutuhan visual, serta bentuk penyajian yang akan digunakan dalam video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Tabel 4.1 Konsep Video Tutorial *Digital Library* (Digilib)

No.	Aspek	Konsep
1.	Jenis Video	Video Tutorial Edukatif
2.	Target Audiens	Mahasiswa SV UNDIP
3.	Tujuan	Memberikan panduan penggunaan Digilib
4.	Platform Publikasi	YouTube
5.	Gaya Penyajian	Demonstratif dan informatif
6.	Durasi	± 10 menit
7.	Bentuk Visual	<i>Footage, screen recording, motion graphic sederhana, teks, dan voice over</i>

4.2.3 Penyusunan Naskah dan *Storyboard*

Penyusunan naskah dan *storyboard* dilakukan setelah konsep video ditetapkan sebagai pedoman utama dalam proses produksi. Tahap ini bertujuan untuk menerjemahkan konsep video ke dalam bentuk yang lebih terstruktur sehingga seluruh materi yang akan disampaikan dapat tersusun secara sistematis. Naskah digunakan sebagai pedoman penyusunan narasi dan alur penyampaian informasi, sedangkan *storyboard* digunakan untuk merancang visual yang akan ditampilkan pada setiap segmen video.

Penyusunan naskah dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Materi yang disusun dalam naskah meliputi pengenalan Perpustakaan dan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, tata cara *login* menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), pengenalan fitur dan navigasi sistem, praktik penelusuran koleksi, serta prosedur peminjaman koleksi melalui Digilib. Penyusunan materi dilakukan secara berurutan agar mahasiswa dapat mengikuti setiap tahapan penggunaan layanan dengan lebih mudah.

Naskah yang telah disusun kemudian dikembangkan ke dalam bentuk *storyboard*. Penyusunan *storyboard* dilakukan untuk memberikan gambaran visual mengenai tampilan yang akan muncul pada setiap segmen video. *Storyboard* memuat informasi mengenai jenis visual yang digunakan, urutan adegan, narasi yang menyertai visual, serta perkiraan durasi pada setiap bagian. Melalui *storyboard*, proses produksi dapat dilaksanakan secara lebih terarah karena seluruh kebutuhan visual dan materi telah direncanakan sebelumnya.

Storyboard yang disusun terdiri atas beberapa segmen utama yang meliputi teaser dan opening, pengenalan perpustakaan dan Digilib, tata cara *login* melalui SSO, pengenalan fitur dan navigasi, praktik penelusuran koleksi, tata cara peminjaman koleksi, serta *closing* dan *call to action*. Pembagian segmen tersebut disusun untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima secara bertahap dan sesuai dengan alur penggunaan layanan Digilib oleh mahasiswa.

Hasil penyusunan *naskah* dan *storyboard* menjadi pedoman dalam pelaksanaan tahap produksi. Dokumen tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses perekaman layar, perekaman narasi, serta pengumpulan materi visual pendukung sehingga seluruh proses produksi dapat berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya.

4.2.4 Persiapan Produksi

Tahap persiapan produksi dilakukan setelah penyusunan naskah dan storyboard selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh kebutuhan produksi telah tersedia sehingga proses perekaman dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Persiapan produksi meliputi penyusunan jadwal kegiatan, penentuan lokasi pengambilan gambar, penyiapan perangkat keras dan perangkat lunak, serta pengecekan kebutuhan pendukung lainnya yang digunakan selama proses produksi video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Penyusunan jadwal produksi dilakukan dengan mempertimbangkan tahapan pekerjaan yang telah direncanakan, mulai dari proses perekaman tampilan sistem Digilib, pengambilan footage pendukung, perekaman narasi, hingga proses penyuntingan video. Penyusunan jadwal bertujuan untuk mengatur pelaksanaan setiap kegiatan secara terstruktur sehingga target penyelesaian produksi dapat tercapai sesuai dengan linimasa yang telah ditetapkan.

Penentuan lokasi produksi dilakukan berdasarkan kebutuhan visual yang telah dirancang dalam storyboard. Lokasi yang digunakan meliputi area Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk memperoleh footage

pendukung yang menampilkan suasana perpustakaan dan aktivitas mahasiswa, serta lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang digunakan sebagai bagian dari opening video. Sementara itu, proses perekaman tampilan sistem dilakukan secara daring melalui laman *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menggunakan teknik screen recording.

Persiapan perangkat produksi juga dilakukan untuk mendukung kelancaran proses pembuatan video. Perangkat keras yang digunakan meliputi kamera, tripod, mikrofon, serta komputer atau laptop yang digunakan untuk proses perekaman layar dan penyuntingan video. Persiapan perangkat lunak mencakup aplikasi perekam layar, perangkat lunak pengolah audio, serta perangkat lunak editing video yang digunakan untuk mengolah seluruh materi produksi menjadi satu kesatuan video tutorial yang utuh. Kesiapan perangkat menjadi faktor penting untuk memastikan kualitas visual dan audio yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan produksi.

Selain persiapan teknis, dilakukan pula pengecekan kembali kesesuaian naskah, storyboard, dan materi yang akan direkam. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang akan disampaikan melalui video telah sesuai dengan tujuan produksi, yaitu memberikan panduan penggunaan Digilib sekaligus meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan *Digital Library* Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Hasil dari tahap persiapan produksi berupa kesiapan seluruh kebutuhan teknis dan nonteknis yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan tahap produksi.

4.3 Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan dari seluruh perencanaan yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan materi utama yang akan digunakan dalam video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Kegiatan produksi dilaksanakan berdasarkan naskah dan *storyboard* yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap materi yang direkam sesuai dengan tujuan dan alur penyampaian informasi yang telah ditetapkan.

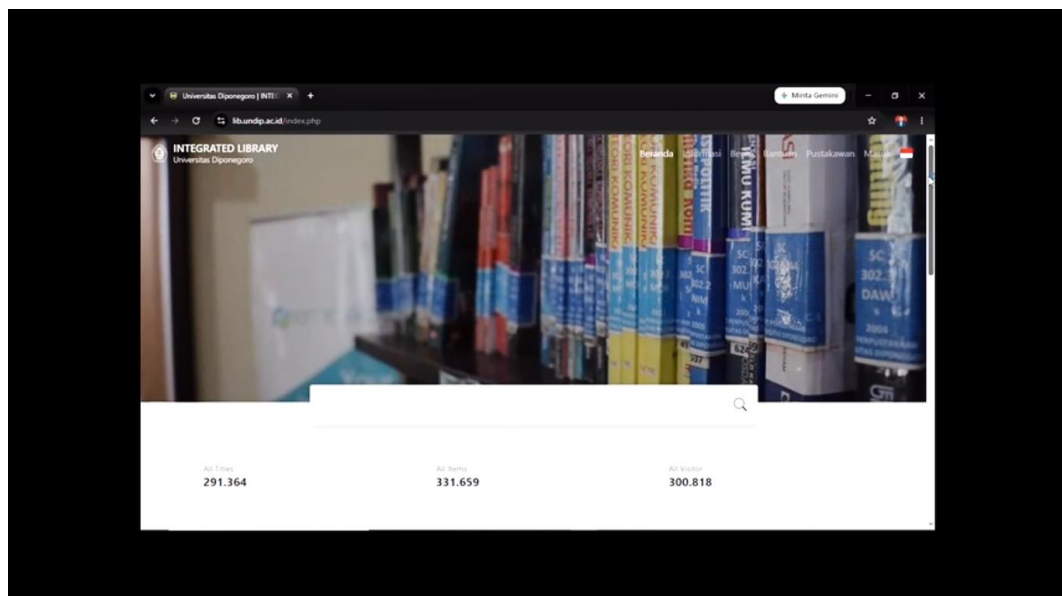
Pelaksanaan tahap produksi difokuskan pada pengumpulan materi visual dan audio yang dibutuhkan dalam video tutorial. Materi tersebut meliputi perekaman tampilan sistem Digilib menggunakan teknik *screen recording*, perekaman narasi (*voice over*) sebagai media penyampaian informasi, serta pengumpulan materi visual pendukung berupa dokumentasi lingkungan kampus, perpustakaan, dan aktivitas mahasiswa. Seluruh materi yang diperoleh pada tahap ini kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam proses pasca-produksi.

4.3.1 Perekaman Tampilan *Digital Library* (Digilib)

Perekaman tampilan sistem Digilib dilakukan menggunakan teknik *screen recording* untuk merekam secara langsung proses penggunaan layanan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Teknik ini dipilih karena mampu menampilkan langkah-langkah penggunaan sistem secara rinci sehingga memudahkan audiens dalam memahami setiap tahapan yang dijelaskan melalui video tutorial.

Proses perekaman dilakukan dengan mengakses laman Digilib melalui peramban internet dan menjalankan seluruh prosedur yang telah dirancang dalam storyboard. Materi yang direkam meliputi tampilan halaman utama Digilib, proses login menggunakan akun Single Sign-On (SSO), pengenalan menu dan fitur navigasi, praktik pencarian koleksi menggunakan fitur pencarian dan Advanced Search, serta prosedur peminjaman koleksi melalui sistem. Perekaman dilakukan secara bertahap untuk memastikan setiap fitur dapat ditampilkan secara jelas dan mudah diikuti oleh pengguna.

Hasil perekaman layar menjadi materi utama dalam video tutorial karena berfungsi sebagai demonstrasi langsung penggunaan layanan Digilib. Materi tersebut digunakan untuk memperlihatkan langkah-langkah operasional sistem secara visual sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga aplikatif dan mudah dipraktikkan oleh mahasiswa.



Sumber: Footage Pribadi

Gambar 4.2 Dokumentasi Perekaman Tampilan Sistem *Digital Library* (Digilib)

Gambar 4.2 menunjukkan proses perekaman tampilan sistem *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menggunakan teknik *screen recording*. Perekaman dilakukan untuk mendokumentasikan setiap tahapan penggunaan sistem yang nantinya ditampilkan sebagai materi utama dalam video tutorial.

4.3.2 Perekaman *Voice Over*

Perekaman narasi atau *voice over* dilakukan untuk memberikan penjelasan terhadap materi visual yang ditampilkan dalam video tutorial. Narasi berfungsi sebagai media penyampaian informasi sehingga audiens dapat memahami langkah-langkah penggunaan Digilib secara lebih jelas dan terarah.

Proses perekaman dilakukan dengan mengacu pada naskah yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Narasi direkam secara bertahap sesuai dengan segmen video yang terdiri atas pengenalan Digilib, tata cara login, pengenalan fitur dan navigasi, praktik penelusuran koleksi, prosedur peminjaman koleksi, serta penutup. Penggunaan naskah bertujuan untuk menjaga konsistensi informasi yang disampaikan dan menghindari kesalahan dalam penyampaian materi.

Hasil rekaman *voice over* kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan kebutuhan video. Narasi yang telah direkam digunakan sebagai pendamping materi visual sehingga proses penyampaian informasi dapat berlangsung secara lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh audiens.

4.3.3 Pengumpulan Materi Pendukung

Tahap produksi juga mencakup pengumpulan materi visual pendukung yang digunakan untuk memperkuat penyampaian pesan dalam video tutorial, di

mana materi visual pendukung berfungsi untuk memberikan variasi tampilan visual sekaligus memperjelas konteks informasi yang disampaikan kepada audiens.

Materi visual yang dikumpulkan meliputi *footage* lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, dokumentasi Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, logo institusi, logo Digilib, serta elemen grafis yang digunakan dalam proses *editing*. Pengambilan *footage* dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan visual yang telah dirancang pada *storyboard* sehingga setiap materi memiliki fungsi yang jelas dalam mendukung alur video.

Penggunaan materi visual pendukung memberikan variasi tampilan sehingga video tidak hanya berisi rekaman layar sistem Digilib. Kehadiran *footage* lingkungan kampus dan perpustakaan juga membantu memperkuat identitas institusi serta memberikan gambaran nyata mengenai layanan yang tersedia bagi mahasiswa.



Sumber: Footage Pribadi

Gambar 4.3 Suasana Perpustakaan Sekolah Vokasi UNDIP



Sumber: Footage Pribadi

Gambar 4.4 Suasana Lingkungan Sekolah Vokasi UNDIP

4.4 Tahap Pasca-Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan tahap penyempurnaan materi hasil produksi sebelum video dipublikasikan kepada audiens. Tahap ini yaitu dilakukannya proses pengolahan seluruh materi visual dan audio yang telah dikumpulkan pada tahap produksi menjadi satu kesatuan video tutorial yang utuh. Proses pasca-produksi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui video dapat tersusun secara sistematis, mudah dipahami, serta memiliki kualitas visual dan audio yang baik.

Pelaksanaan tahap pasca-produksi dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu *editing* video, penambahan elemen pendukung, *rendering* dan evaluasi, serta publikasi video. Setiap kegiatan dilakukan secara berurutan untuk menghasilkan video tutorial yang sesuai dengan konsep, naskah, *storyboard*, dan tujuan produksi yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya.

4.4.1 *Editing Video*

Tahap *editing* video dilakukan dengan mengolah seluruh materi hasil produksi yang terdiri atas rekaman layar sistem Digilib, rekaman narasi (*voice over*), dan *footage* pendukung. Proses editing bertujuan untuk menyusun seluruh materi tersebut ke dalam urutan yang sesuai dengan *storyboard* sehingga membentuk alur penyampaian informasi yang runtut dan mudah dipahami oleh audiens.

Proses *editing* diawali dengan pemilihan dan penyusunan materi visual berdasarkan segmen video yang telah dirancang sebelumnya. Rekaman layar Digilib ditempatkan sesuai urutan penggunaan sistem, mulai dari pengenalan layanan, proses login, pengenalan fitur, penelusuran koleksi, hingga tata cara peminjaman koleksi. *Footage* lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan Perpustakaan Sekolah Vokasi digunakan sebagai materi pendukung pada bagian *opening*, pengenalan layanan, dan *closing* video.

Setelah penyusunan visual selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah sinkronisasi narasi dengan materi visual yang ditampilkan. Sinkronisasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap penjelasan yang disampaikan melalui *voice over* sesuai dengan tampilan yang muncul pada layar. Selain itu, dilakukan pula pemotongan bagian yang tidak diperlukan serta penyesuaian durasi agar keseluruhan video tetap efektif dalam menyampaikan informasi.

Hasil dari proses *editing* menghasilkan susunan video yang telah sesuai dengan alur yang dirancang pada *storyboard* dan siap untuk memasuki tahap penyempurnaan melalui penambahan elemen pendukung.

4.4.2 Penambahan Elemen Pendukung

Setelah proses editing dasar selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah penambahan elemen pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas visual dan memperjelas informasi yang disampaikan. Elemen pendukung yang digunakan dalam video tutorial meliputi teks informatif, judul segmen, transisi antaradegan, logo institusi, ikon grafis, dan musik latar.

Penambahan teks dilakukan pada beberapa bagian video untuk menegaskan informasi penting yang perlu diperhatikan oleh audiens. Judul segmen digunakan sebagai penanda perpindahan materi sehingga audiens dapat mengikuti alur penyampaian informasi dengan lebih mudah. Penggunaan transisi antaradegan dilakukan untuk menciptakan perpindahan visual yang lebih halus dan nyaman untuk ditonton.

Selain itu, penggunaan logo Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan *Digital Library* (Digilib) bertujuan untuk memperkuat identitas institusi pada video yang diproduksi. Musik latar juga ditambahkan pada bagian tertentu untuk meningkatkan daya tarik audiovisual tanpa mengurangi kejelasan narasi yang disampaikan.

4.4.3 *Rendering* dan Evaluasi

Setelah seluruh proses editing dan penambahan elemen pendukung selesai dilakukan, video kemudian dirender ke dalam format yang sesuai untuk kebutuhan publikasi digital. *Rendering* merupakan proses akhir dalam pengolahan video yang bertujuan untuk menggabungkan seluruh elemen visual dan audio menjadi satu file video yang dapat diputar pada berbagai perangkat.

Proses *rendering* dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas visual, ukuran file, dan kompatibilitas terhadap platform publikasi yang digunakan. Hasil *rendering* kemudian ditinjau kembali untuk memastikan bahwa seluruh elemen video telah ditampilkan dengan baik dan tidak terdapat kesalahan teknis yang dapat mengganggu penyampaian informasi.

Tahap evaluasi dilakukan dengan meninjau kualitas visual, kejernihan audio, keterbacaan teks, kelancaran transisi, serta kesesuaian isi video dengan tujuan produksi yang telah ditetapkan. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan penggunaan Digilib telah ditampilkan secara lengkap dan mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai target audiens.

Berdasarkan hasil evaluasi, video tutorial telah memenuhi tujuan produksi sebagai media informasi yang menjelaskan tata cara akses dan penggunaan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro secara sistematis dan komunikatif.

4.4.4 Publikasi Video

Tahap publikasi merupakan tahap akhir dalam proses produksi video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Video yang telah melalui proses *rendering* dan evaluasi kemudian dipublikasikan melalui media yang telah ditentukan agar dapat diakses oleh mahasiswa sebagai target audiens utama.

Publikasi dilakukan dengan mengunggah video ke platform digital YouTube yang digunakan oleh Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai sarana penyebaran informasi. Pemilihan platform digital YouTube dilakukan

dengan mempertimbangkan kemudahan akses, jangkauan audiens, dan efektivitas penyampaian informasi kepada mahasiswa.

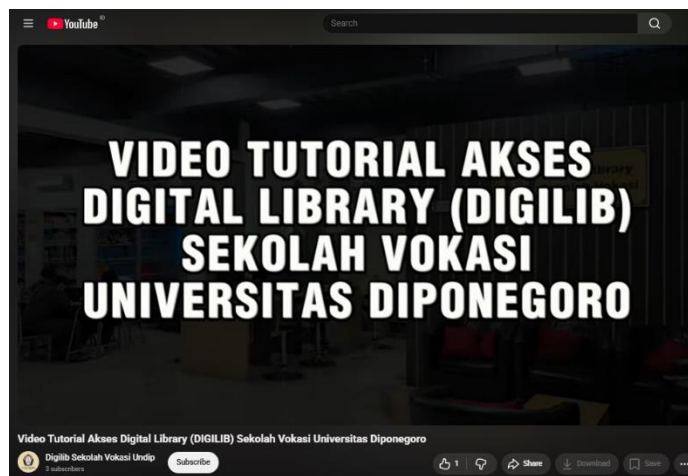
Melalui proses publikasi, video tutorial tidak hanya berfungsi sebagai luaran Tugas Akhir, tetapi juga sebagai media informasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan menggunakan layanan *Digital Library* (Digilib). Publikasi video diharapkan dapat mendukung peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan Digilib sekaligus mendorong pemanfaatannya dalam kegiatan akademik.

4.5 Hasil Karya Video Tutorial

Hasil utama dari pelaksanaan Tugas Akhir ini berupa video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang dirancang sebagai media informasi dan edukasi bagi mahasiswa. Video tersebut diproduksi melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan media audiovisual yang informatif, komunikatif, dan mudah dipahami oleh target audiens.

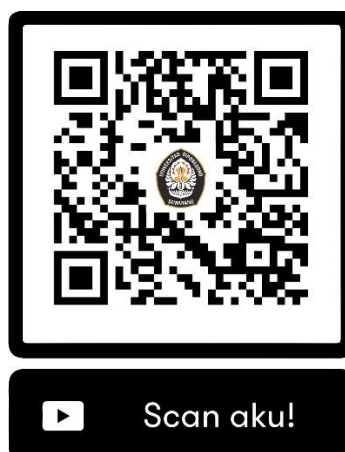
Video tutorial yang dihasilkan memuat informasi mengenai cara mengakses dan menggunakan layanan *Digital Library* (Digilib), mulai dari proses login menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), pengenalan fitur dan navigasi sistem, pencarian koleksi, hingga prosedur peminjaman koleksi. Penyajian informasi dilakukan melalui kombinasi *screen recording*, *footage* pendukung, narasi *voice over*, serta elemen grafis yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami setiap tahapan penggunaan layanan secara lebih jelas.

Keberadaan video tutorial ini diharapkan dapat menjadi media pendukung dalam memperkenalkan layanan Digilib kepada mahasiswa sekaligus membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan dan manfaat layanan *Digital Library* Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Hasil karya yang telah diproduksi kemudian dijelaskan lebih lanjut melalui deskripsi karya dan implementasi *guideline* produksi yang digunakan selama proses pembuatan video.



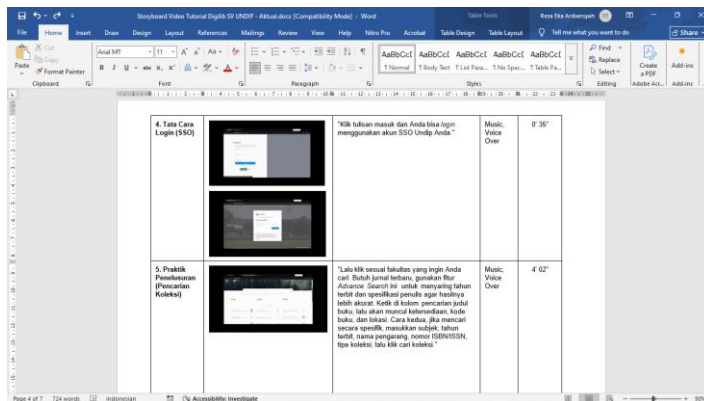
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=69dkxRp4tb4>

Gambar 4.5 Tampilan Video Tutorial Akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro



Sumber: Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Gambar 4. 6 QR Code Video Tutorial Akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4.7 Storyboard Video Tutorial Akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

4.5.1 Deskripsi Karya

Video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro merupakan karya audiovisual berbentuk video tutorial yang bertujuan memberikan panduan penggunaan layanan perpustakaan digital kepada mahasiswa. Video ini diproduksi sebagai media informasi yang menjelaskan tahapan penggunaan Digilib secara sistematis sehingga mahasiswa dapat memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Karya yang dihasilkan memiliki durasi sekitar 10 menit dan disusun menggunakan struktur penyampaian informasi yang terdiri atas opening, pengenalan Digilib, tata cara login menggunakan akun SSO, pengenalan fitur dan navigasi sistem, praktik penelusuran koleksi, tata cara peminjaman koleksi, serta closing. Struktur tersebut dirancang agar audiens dapat mengikuti setiap tahapan penggunaan layanan secara berurutan sesuai dengan alur penggunaan sistem yang sebenarnya.

Aspek visual video memanfaatkan kombinasi *footage* lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan Perpustakaan Sekolah Vokasi, screen recording penggunaan sistem Digilib, teks informatif, serta elemen grafis pendukung. Penggunaan screen recording menjadi elemen utama dalam penyampaian materi karena memungkinkan audiens melihat secara langsung langkah-langkah penggunaan sistem. *Footage* lingkungan kampus dan perpustakaan digunakan untuk memperkuat identitas institusi serta memberikan konteks terhadap layanan yang diperkenalkan.

Aspek audio video menggunakan narasi *voice over* sebagai media utama penyampaian informasi. Narasi disusun menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami sehingga dapat membantu audiens mengikuti setiap langkah yang ditampilkan pada layar. Penggunaan musik latar dan elemen audio pendukung bertujuan meningkatkan kualitas audiovisual tanpa mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan.

Video tutorial ini dirancang tidak hanya untuk menjelaskan penggunaan Digilib, tetapi juga untuk membangun pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan *Digital Library* Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai sumber informasi akademik yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perkuliahan maupun penelitian.

Tabel 4.2 Spesifikasi Karya

No.	Aspek	Keterangan
1.	Judul Karya	Video Tutorial Akses <i>Digital Library</i> (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
2.	Bentuk Karya	Video Tutorial
3.	Durasi	10 Menit 16 detik
4.	Format Video	MP4
5.	Target Audiens	Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
6.	Media Publikasi	Platform Digital
7.	Tujuan	Memberikan panduan penggunaan Digilib dan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap layanan Digilib

4.5.2 Implementasi *Guideline* Produksi

Implementasi *guideline* produksi dilakukan untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan telah sesuai dengan konsep dan perencanaan yang disusun pada tahap pra-produksi. *Guideline* produksi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan struktur video, materi yang disampaikan, jenis visual yang digunakan, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai pada setiap segmen video.

Berdasarkan *guideline* produksi yang telah disusun pada Bab III, video tutorial terdiri atas beberapa segmen utama yang meliputi teaser dan opening, pengenalan Digilib, tata cara *login* melalui akun SSO, pengenalan fitur dan navigasi sistem, praktik penelusuran koleksi, tata cara peminjaman koleksi, serta *closing* dan *call to action*. Seluruh segmen tersebut berhasil direalisasikan dalam video yang diproduksi sehingga alur penyampaian informasi berjalan sesuai dengan rancangan awal.

Bagian *opening* diimplementasikan melalui penggunaan *footage* lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan Perpustakaan Sekolah Vokasi sebagai pengantar video. Segmen tersebut bertujuan membangun konteks dan memperkenalkan layanan yang akan dibahas kepada audiens. Segmen pengenalan Digilib menampilkan informasi mengenai fungsi dan manfaat layanan perpustakaan digital bagi mahasiswa.

Implementasi *guideline* pada segmen tutorial dilakukan melalui penggunaan teknik screen recording yang menampilkan secara langsung proses penggunaan sistem Digilib. Teknik tersebut digunakan pada bagian *login* SSO, pengenalan fitur dan navigasi, pencarian koleksi, serta prosedur peminjaman koleksi. Penggunaan *screen recording* memungkinkan audiens melihat langkah-langkah penggunaan sistem secara rinci sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dipraktikkan.

Bagian *closing* diimplementasikan melalui penyampaian ringkasan manfaat Digilib dan ajakan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan layanan tersebut dalam kegiatan akademik. Segmen penutup tersebut berfungsi memperkuat tujuan komunikasi yang ingin dicapai melalui video, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap keberadaan layanan *Digital Library* Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Tabel 4.3 Implementasi *Guideline* Produksi

No.	<i>Guideline</i> Produksi	Implementasi pada Video
1.	<i>Teaser dan Opening</i>	<i>Footage</i> lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan Perpustakaan Sekolah Vokasi
2.	Pengenalan Digilib	Penjelasan fungsi, manfaat, dan layanan Digilib
3.	Login SSO	Demonstrasi proses <i>login</i> menggunakan akun SSO
4.	Fitur dan Navigasi	Penjelasan menu dan fitur utama sistem
5.	Penelusuran Koleksi	Demonstrasi pencarian koleksi menggunakan fitur pencarian
6.	Peminjaman Koleksi	Demonstrasi prosedur peminjaman atau pengajuan koleksi
7.	<i>Closing dan Call to Action</i>	Ringkasan manfaat Digilib dan ajakan memanfaatkan layanan

4.6 Pembahasan

Subbab pembahasan menguraikan hasil karya video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro berdasarkan tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu. Pembahasan dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara hasil karya yang dihasilkan dengan konsep-konsep teoretis yang menjadi dasar penelitian. Analisis tersebut diperlukan untuk menunjukkan bahwa video tutorial yang diproduksi tidak hanya berfungsi sebagai luaran karya, tetapi juga memiliki landasan akademik yang mendukung pencapaian tujuan penelitian.

Video tutorial yang dihasilkan dirancang sebagai media informasi dan edukasi yang menjelaskan tata cara penggunaan layanan Digilib kepada mahasiswa. Karakteristik tersebut memungkinkan karya yang dihasilkan untuk dianalisis dari berbagai perspektif yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu sebagai media peningkatan brand awareness, implementasi *Multimedia Learning Theory*, serta

media edukasi pengguna. Ketiga aspek tersebut dipilih karena memiliki hubungan langsung dengan tujuan produksi video yang tidak hanya memperkenalkan layanan Digilib, tetapi juga membantu mahasiswa memahami dan memanfaatkan layanan tersebut secara lebih optimal.

4.6.1 Video Tutorial sebagai Media Peningkatan *Brand Awareness* dari *Digital Library* (Digilib)

Video tutorial yang dihasilkan dalam penelitian ini dirancang sebagai media informasi yang memperkenalkan layanan *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro kepada mahasiswa. Keller dan Swaminathan (2020) menjelaskan bahwa *brand awareness* merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengingat suatu merek atau layanan. Konsep tersebut relevan dengan tujuan produksi video karena materi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada tata cara penggunaan Digilib, tetapi juga memperkenalkan fungsi, manfaat, dan keberadaan layanan kepada mahasiswa. Penyajian informasi mengenai identitas layanan secara visual dan verbal memberikan peluang bagi audiens untuk mengenali serta memahami Digilib sebagai sumber informasi akademik yang tersedia di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Pemanfaatan video sebagai media peningkatan *brand awareness* sejalan dengan penelitian Maisarah dan Santoso (2024) yang menunjukkan bahwa konten video mampu meningkatkan kesadaran audiens terhadap suatu institusi melalui penyampaian informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Temuan tersebut didukung oleh Kumar dan Kumar (2025) yang menjelaskan bahwa media digital berperan dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pengguna terhadap

layanan perpustakaan. Hasil penelitian Widayati dan Isnaini (2021) juga menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan perpustakaan digital dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai layanan yang tersedia.

Berdasarkan hasil tersebut, video tutorial Digilib tidak hanya berfungsi sebagai media panduan penggunaan sistem, tetapi juga sebagai media komunikasi digital yang membantu memperkenalkan layanan kepada mahasiswa. Penyampaian informasi mengenai manfaat dan tata cara penggunaan Digilib memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali, memahami, dan mengingat keberadaan layanan tersebut sehingga mendukung peningkatan *brand awareness* terhadap Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

4.6.2 Implementasi *Multimedia Learning Theory*

Video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro mengimplementasikan prinsip *Multimedia Learning Theory* melalui penggunaan kombinasi unsur visual dan verbal dalam penyampaian informasi. Mayer (2021) menjelaskan bahwa proses pembelajaran berlangsung lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kata-kata dan gambar secara bersamaan dibandingkan hanya menggunakan salah satu bentuk penyajian. Implementasi teori tersebut terlihat pada penggunaan *screen recording*, narasi *voice over*, teks informatif, serta *footage* pendukung yang ditampilkan secara terpadu dalam video tutorial. Penyajian tersebut memungkinkan mahasiswa melihat secara langsung tahapan penggunaan sistem Digilib sekaligus memperoleh penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan.

Penerapan prinsip *Multimedia Learning Theory* pada video tutorial ini sejalan dengan penelitian Noetel et al. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan penyampaian informasi berbasis teks saja. Temuan tersebut juga didukung oleh Park (2022) yang menjelaskan bahwa penerapan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* pada video tutorial dapat membantu pengguna memahami dan memanfaatkan sumber informasi secara lebih efektif. Karakteristik yang sama diterapkan pada video Digilib melalui penyajian demonstrasi penggunaan sistem yang dipadukan dengan narasi dan elemen visual pendukung sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

Implementasi *Multimedia Learning Theory* dalam video tutorial Digilib menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi visual dan verbal dapat mendukung proses pemahaman pengguna terhadap layanan perpustakaan digital. Integrasi screen recording, narasi, dan elemen grafis yang digunakan dalam video membantu menjelaskan prosedur penggunaan Digilib secara lebih jelas sehingga tujuan video sebagai media informasi dan edukasi dapat tercapai dengan lebih efektif.

4.6.3 Video Tutorial sebagai Media Edukasi Pengguna

Video tutorial yang dihasilkan dalam penelitian ini berfungsi sebagai media edukasi pengguna yang membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Meij dan Meij (2013) menjelaskan bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk memperagakan langkah-langkah

pelaksanaan suatu tugas secara visual dan sistematis. Karakteristik tersebut terlihat pada video yang menampilkan demonstrasi penggunaan Digilib mulai dari proses login menggunakan akun SSO, penelusuran koleksi, pengenalan fitur sistem, hingga prosedur peminjaman koleksi. Penyajian langkah-langkah penggunaan secara berurutan memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai cara memanfaatkan layanan yang tersedia.

Pemanfaatan video tutorial sebagai media edukasi pengguna sejalan dengan penelitian Anggorowati dan Nurhastuti (2019) yang menunjukkan bahwa video tutorial dapat digunakan sebagai media sosialisasi layanan perpustakaan karena mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Temuan tersebut didukung oleh Fahriansyah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media video memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan. Penelitian Csir dan Black-Howell (2025) juga menunjukkan bahwa video instruksional dapat membantu pengguna mengenali dan memanfaatkan layanan perpustakaan secara lebih efektif melalui penyajian informasi yang terstruktur dan mudah diakses.

Fungsi edukatif yang dimiliki video tutorial Digilib menunjukkan bahwa media audiovisual dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus pembelajaran bagi pengguna. Penyajian demonstrasi penggunaan sistem secara langsung memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari setiap tahapan penggunaan Digilib secara mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial yang diproduksi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media edukasi pengguna yang mendukung

pemanfaatan layanan Digital Library Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro secara lebih optimal.

4.7 Evaluasi Hasil Karya

Evaluasi hasil karya dilakukan untuk menilai sejauh mana video tutorial mengenai akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu sebagai media yang berpotensi membangun *brand awareness* mahasiswa terhadap layanan Digilib. Penilaian tersebut dilakukan melalui evaluasi terhadap kesesuaian isi video dengan indikator pembentuk *brand awareness* yang dikemukakan oleh Keller (2013), yaitu kemampuan media dalam memperkenalkan identitas layanan (*brand recognition*) dan membantu pengguna mengingat kembali keberadaan serta fungsi layanan (*brand recall*). Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan kesesuaian video dengan *guideline* produksi yang telah disusun pada tahap pra-produksi serta hasil identifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara.

Tujuan utama penelitian ini adalah menghasilkan media berupa video tutorial mengenai akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang dirancang sebagai sarana untuk membangun *brand awareness* mahasiswa terhadap layanan Digilib. Hasil karya yang dihasilkan telah memuat informasi mengenai fungsi dan manfaat Digilib, tata cara *login* menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), pengenalan fitur dan navigasi sistem, penelusuran koleksi, serta prosedur peminjaman koleksi. Penyajian informasi tersebut menunjukkan bahwa video yang diproduksi telah sesuai dengan tujuan penelitian karena tidak

hanya memberikan panduan penggunaan sistem, tetapi juga memperkenalkan keberadaan layanan Digilib kepada mahasiswa sebagai target audiens.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa video tutorial yang dihasilkan telah memenuhi indikator *brand recognition* melalui penyajian identitas layanan Digilib secara konsisten. Bagian pembuka (*opening*) menampilkan lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, logo institusi, serta halaman utama Digilib sehingga memberikan pengenalan awal mengenai layanan yang menjadi fokus video. Tahapan selanjutnya menyajikan penjelasan mengenai fungsi Digilib, proses login menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), pencarian koleksi digital, hingga pemanfaatan fitur-fitur utama secara sistematis. Penyampaian materi secara bertahap tersebut mendukung terbentuknya brand recall karena pengguna tidak hanya diperkenalkan dengan keberadaan Digilib, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut. Seluruh segmen yang telah direncanakan pada tahap pra-produksi berhasil diimplementasikan ke dalam video sesuai dengan guideline produksi sehingga tujuan penyampaian informasi dapat terlaksana secara runtut dan konsisten.

Video tutorial yang dihasilkan memiliki beberapa keunggulan sebagai media informasi dan edukasi. Penggunaan perekaman layar (*screen recording*) memungkinkan mahasiswa melihat secara langsung langkah-langkah penggunaan sistem sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Kombinasi unsur visual, audio, dan teks juga membantu memperjelas materi yang disampaikan. Karakteristik tersebut menjadikan video tutorial dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa kapan saja sesuai kebutuhan tanpa bergantung pada

kegiatan sosialisasi secara tatap muka.

Meskipun demikian, hasil karya yang dihasilkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Video tutorial yang diproduksi berfokus pada fitur-fitur utama yang digunakan dalam akses dan pemanfaatan Digilib sehingga belum mencakup seluruh layanan yang tersedia pada sistem. Penelitian ini juga belum melakukan pengukuran secara kuantitatif terhadap perubahan tingkat *brand awareness* mahasiswa setelah menonton video tutorial yang dihasilkan. Pengukuran efektivitas media terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa dapat menjadi peluang pengembangan penelitian pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil evaluasi, video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro telah memenuhi tujuan penelitian sebagai media informasi dan edukasi yang memperkenalkan layanan Digilib kepada mahasiswa. Kesesuaian hasil karya dengan guideline produksi serta implementasi konsep yang telah dirancang menunjukkan bahwa video tutorial yang dihasilkan layak digunakan sebagai media pendukung sosialisasi dan edukasi penggunaan layanan *Digital Library* di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.